

ABSTRAK

Perencanaan program dana hari tua dengan pembayaran pensiun atau program pensiun merupakan suatu bentuk balas jasa dari perusahaan kepada karyawan/pegawai. Program pensiun memberikan jaminan bagi karyawan/pegawai setelah tidak bekerja karena usia dengan merencanakan pembayaran berkala yang disebut manfaat pensiun. Besarnya manfaat pensiun yang akan diterima bergantung pada besar gaji dan lama masa kerja. Gaji yang digunakan adalah gaji terakhir yang diterima sebelum pensiun dan masa kerja yang digunakan adalah masa kerja dihitung dari tanggal ditetapkan sebagai pegawai sampai tanggal pensiun. Pendanaan manfaat pensiun diperoleh dari biaya normal. Perhitungan biaya normal menggunakan metode *Attained Age Normal Cost*. Metode ini menghitung biaya normal dengan diketahui nilai manfaat pensiun dan nilai sekarang manfaat pensiun dari usia perhitungan aktuarial sampai usia pensiun.

Kata kunci: manfaat pensiun, biaya normal, metode *Attained Age Normal Cost*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan ini penuh dengan ketidakpastian dan manusia akan selalu berusaha untuk meminimumkan ketidakpastian hidup tersebut. Seorang kepala keluarga tentu ingin berusaha menjamin kesejahteraan keluarganya. Pada saat usia produktif, kesejahteraan yang mendukung seperti rumah, mobil, hiburan, kesehatan, liburan, dan sebagainya dapat diusahakan dengan adanya gaji yang dihasilkan dari bekerja. Namun, kesejahteraan tersebut terganggu bila kepala keluarga tadi mengalami gangguan sakit, kecelakaan yang menyebabkan cacat sampai kemungkinan meninggal ataupun tidak produktif lagi dikarenakan usia. Sebagian dari jaminan kesejahteraan dapat diperoleh bila kepala keluarga tadi mengasuransikan dirinya, asuransi tersebut dapat berupa asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, ataupun asuransi bila pensiun.

Merencanakan program dana hari tua merupakan salah satu cara yang ditempuh bagi seorang kepala keluarga dalam mewujudkan kehidupan yang mapan bagi keluarganya kelak. Adapun cara yang dapat dilakukan dengan menyimpan sebagian dari hasil yang diperoleh setelah bekerja secara teratur. Penyimpanan sebagian hasil tersebut dapat dilakukan dengan cara investasi pada suatu benda atau usaha, lewat bank maupun program asuransi khususnya asuransi jiwa (*life insurance*).

Asuransi jiwa adalah usaha kerja sama dari sejumlah orang yang sepakat memikul kesulitan keuangan bila terjadi musibah terhadap salah satu anggotanya.

(Sembiring, 1986). Tujuan dari asuransi jiwa yaitu memberikan jaminan kepada seseorang atau keluarga yang disebabkan oleh kematian (*death*), kecelakaan serta sakit. Perencanaan program dana hari tua dengan pembayaran pensiun merupakan bagian dari asuransi jiwa. Sebagai karyawan pada sebuah perusahaan, program pensiun telah dipersiapkan oleh perusahaan. Perusahaan mempersiapkan program pensiun bagi karyawannya dengan cara membeli asuransi pensiun yang dilakukan perusahaan saja atau perusahaan bersama dengan karyawannya. Program pensiun dari perusahaan merupakan bentuk balas jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa pensiun bagi karyawannya. Adapun program pensiun diklasifikasikan menjadi dua yaitu, Program Pensiun Iuran Pasti (*Defined Contribution Plans*) dan Program Pensiun Manfaat Pasti (*Defined Benefit Plans*). Dalam Program Pensiun Iuran Pasti, jumlah yang diterima oleh peserta (karyawan) pada saat pensiun tergantung pada jumlah iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan peserta serta hasil pengembangan dana. Sedangkan dalam Program Pensiun Manfaat Pasti, besarnya manfaat pensiun yang akan diterima oleh peserta pada saat pensiun ditentukan berdasarkan suatu rumusan manfaat pensiun yang biasanya mempunyai variabel masa kerja dan penghasilan dasar pensiun. Yang termasuk Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun bagi pegawai negeri sipil (PNS).

Program pensiun PNS memberikan jaminan bagi pegawai negeri sipil setelah tidak bekerja karena usia dengan merencanakan pembayaran berkala yang disebut manfaat pensiun. Biaya untuk mendanai selama program pensiun berlangsung disebut biaya normal dan dana yang harus dibayarkan perusahaan kepada pensiunan adalah kewajiban aktuarial. Beberapa metode pendanaan dalam program pensiun diantaranya

adalah: metode *Aggregate Cost* yaitu metode pendanaan yang perhitungannya berdasarkan sisa masa kerja yang akan datang dari suatu kelompok peserta, metode *Entry Age Normal Cost* yaitu metode pendanaan yang perhitungannya berdasarkan usia peserta saat pertama kali menjadi peserta sampai usia pensiun normal, dan metode *Attained Age Normal Cost* yaitu metode pendanaan yang perhitungannya berdasarkan usia peserta pada tanggal perhitungan aktuarial sampai usia pensiun normal dari suatu kelompok peserta.

Metode *Attained Age Normal Cost* adalah suatu metode perhitungan dimana selisih dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun dari suatu kelompok Peserta terhadap Kekayaan, yang pembiayaannya dialokasikan secara merata, antara usia peserta pada Tanggal Perhitungan Aktuarial sampai usia pensiun normal. Perlunya perhitungan dalam pendanaan pensiun dilakukan untuk mengetahui besarnya manfaat pensiun yang akan diterima peserta serta perhitungan biaya normalnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah yakni menentukan besar manfaat pensiun dan perhitungan biaya normal dalam pendanaan pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah hanya akan dibatasi mengenai penentuan besar manfaat pensiun dan perhitungan biaya normal bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan menggunakan metode pendanaan pensiun *Attained Age Normal Cost*.